

ABSTRAKSI

Kinerja rantai pasokan sangat penting untuk memenangkan keunggulan bersaing. Saat ini persaingan terjadi bukan hanya antara perusahaan dengan perusahaan lainnya, tetapi antara rantai pasokan suatu perusahaan dengan rantai pasokan perusahaan lainnya. Kinerja rantai pasokan yang baik pada rantai pemasok perusahaan membuat perusahaan mampu menyajikan produk yang dikehendaki atau sesuai dengan kemauan konsumen akhir, serta dapat memasok barang ke pasar dengan cepat dan tepat waktu dengan harga jual yang kompetitif, sehingga lebih unggul dari para pesaingnya. Strategi perusahaan untuk memenuhi pasar yang selalu berubah sangat diperlukan para pemasok yang merupakan kunci bagi manajemen rantai pasokan yang efektif.

Penelitian ini ditunjukan untuk menganalisis implementasi kualitas hubungan yang dilaksanakan oleh PT Jamu Jago, apakah sesuai dan mampu meningkatkan kinerja rantai pasokan. Karena sebagai perusahaan jamu yang memiliki banyak pemasok, PT Jamu Jago mempunyai masalah pemenuhan kontrak suplai bahan baku dan keterlambatan pasokan bahan baku.

Dari permasalahan diataslah yang mendasari dilakukan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hubungan terhadap kinerja rantai pasokan perusahaan. Dalam penelitian ini dikembangkan suatu model teoritis dengan mengajukan lima hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan software AMOS. Responden yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari para pemasok bahan baku PT Jamu Jago yang berjumlah 158 responden.

Hasil dari pengolahan data SEM untuk model penuh telah memenuhi kriteria goodness of fit sebagai berikut, nilai chi-square= 98,597; Probabilitas= 0,149; GFI= 0,924; AGFI= 0,893; TLI= 0,970; CFI= 0,976; RMSEA= 0,032; CMIN/DF= 1,160. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model ini layak untuk digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi dan keberadaan dari antesenden dari kualitas hubungan adalah mempunyai peranan yang tinggi dalam menentukan kinerja rantai pasokan.

Dari penelitian ini dihasilkan kesimpulan bahwa berdasarkan analisis pengaruh dapat ditunjukkan ternyata komunikasi mempunyai pengaruh yang lebih tinggi terhadap peningkatan kinerja rantai pasokan dibandingkan dengan kepercayaan.

Kata Kunci: Kepercayaan, Komunikasi, Kualitas Hubungan, Kinerja Rantai Pasokan